

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pada tahap pengkajian kedua pasien memiliki usia yang berbeda 59 tahun dan 61 tahun, usia ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Manurung (2014). Data subjektif yaitu mengeluh sulit menelan, data objektif yaitu sulit mengunyah, batuk setelah makan atau minum dan gelisah. Terdapat perbedaan antara dokumen kedua pasien dengan teori yang ada.
- b. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sama antara kedua pasien yaitu diagnose gangguan menelan, diagnosa pada kedua pasien ini berbeda dengan teori perumusan diagnosa tidak dicantumkan symptom
- c. Perencanaan pada kedua pasien sama. Hanya terdapat sedikit perbedaan antara intervensi keperawatan yang dijadikan acuan di Ruang Dahlia Garing BRSU Tabanan dengan acuan pada teori. Hal ini dikarenakan acuan yang digunakan oleh pihak rumah sakit dan peneliti berbeda. Terdapat beberapa perbedaan tersebut dikarenakan kemungkinan beberapa intervensi yang dijadikan standar oleh pihak rumah sakit dan peneliti berbeda sesuai dengan standar operasional yang ditentukan masing-masing rumah sakit.
- d. Implementasi yang terdapat pada dokumen pasien tidak sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan. Implementasi yang didokumentasikan pada lembar implementasi adalah implementasi secara umum.

- e. Evaluasi yang digunakan di rumah sakit dan teori sudah sama yaitu menggunakan SOAP, namun terdapat sedikit perbedaan pada data subjektif dan objektif. Hal ini terjadi disebabkan karena kemungkinan standar yang digunakan rumah sakit di modifikasi sesuai dengan kondisi pasien dan keadaan di tempat penelitian sehingga berbeda dengan teori acuan yang digunakan peneliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian gambaran asuhan keperawatan SNH dengan gangguan menelan terdapat kesenjangan pada asuhan keperawatan sehingga disarankan :

1. Bagi perawat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah direncanakan perawat sudah melakukan dokumentasi keperawatan mengenai asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan menelan mulai dari pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan. Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa perbedaan.

2. Bagi para peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.